

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dan perilaku yang diamati dari subjek itu sendiri. Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yang merupakan pengujian secara rinci terhadap suatu latar, suatu subjek, atau peristiwa tertentu.

Pendekatan kualitatif mengandung pengertian adanya upaya penggalan dan pemahaman pemaknaan terhadap apa yang terjadi pada berbagai individu atau kelompok, yang berasal dari persoalan sosial atau kemanusiaan.² Penelitian kualitatif menggunakan data atau informasi dari pihak-pihak yang bersangkutan kemudian pengamatan tersebut akan di tuangkan ke dalam narasi deskriptif.

B. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan empat tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan:
 - a) Menyusun rancangan penelitian

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 2.

²Septiawan Santana K, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010), 1.

- b) Memilih lapangan penelitian
 - c) Menentukan fokus penelitian
 - d) Konsultasi fokus penelitian
 - e) Menghubungi lokasi penelitian
 - f) Mengurus perizinan
 - g) Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap Penelitian Lapangan, meliputi kegiatan:
- a) Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
 - b) Memasuki lokasi lapangan
 - c) Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
 - d) Pencatatan data
 - e) Menganalisa data dengan menggunakan prosedur penelitian yang telah ditetapkan
3. Tahap Akhir Penelitian Lapangan
- a) Renarikan kesimpulan
 - b) Menyusun data yang telah ditetapkan
 - c) Kritik dan saran
4. Tahap Penelitian Laporan, meliputi kegiatan:
- a) Penyusunan hasil penelitian
 - b) Konsultasi hasil penelitian
 - c) Perbaikan hasil konsultasi
 - d) Pengurusan kelengkapan persyaratan Ujian

- e) Ujian atau sidang skripsi.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif pada awalnya dimana masalah belum jelas dan pasti, maka yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri. Oleh sebab itu dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan akan dikembangkan penelitian sederhana. Yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan fakta yang telah ditemukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Kehadiran peneliti ke lapangan di BMT UGT Sidogiri Capem Besuki adalah sebagai objek penelitian. Peneliti melakukan pengamatan atau penelitian tentang peran BMT UGT Sidogiri Capem Besuki dalam meningkatkan jumlah nasabah serta strategi BMT dalam menekan jumlah rentenir. Mengamati dan melakukan wawancara, kemudian mencatat apa saja kegiatan yang ada sebagaimana yang terjadi pada kenyataan yang sebenarnya dengan subyek penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Data dalam penelitian ini adalah semua data dan informasi yang di peroleh dari para informan yang di anggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti. Selain itu diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data

yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sedangkan pengertian sumber data yakni para informan yang memberikan informasi yang di butuhkan peneliti.

1. Data Primer

Data yang akan di dapatkan peneliti yaitu akan menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi. Informasi tersebut akan peneliti dapatkan dari Pihak BMT UGT Sidogiri Capem Besuki yaitu: Ahmad Rifa'i, Fathullah, M. Sodik, Nasabah BMT yaitu: Ibu Ira, Ibu To, Ibu Reva, Bapak Anam. Rentenir yaitu: Ibu Yanti dan Ibu Kamil. Nasabah peminjam terhadap rentenir yaitu: Ibu Tilah, Ibu Lisa, dan Ibu Fit.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang di gunakan oleh peneliti yaitu berupa rujukan dari Undang-Undang, buku-buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan judul ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang dibutuhkan, peneliti menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab antara informan dan peneliti yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih

bertatap muka secara langsung mendengarkan informasi-informasi atau keterangan yang di butuhkan.³ Metode ini mencakup cara yang dipergunakan seseorang untuk suatu tujuan tertentu, mencoba mendapatkan keterangan secara langsung dari seseorang atau informan. Pewawancara bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi BMT didalam menekan laju perkembangan rentenir yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data ini akan diperoleh dari pihak BMT UGT Sidogiri Capem Besuki yang mengetahui terhadap studi kasus tersebut. Pewawancara juga melakukan wawancara terhadap rentenir juga terhadap nasabah dari BMT maupun rentenir itu sendiri.

2. Metode Observasi

Metode observasi yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, yakni melakukan pengamatan dan pencacatan atas gejala sudah meneliti dengan melibatkan diri dalam latar yang sedang diteliti. Metode observasi ini dilakukan untuk melihat kejadian-kejadian yang terjadi sebenarnya secara langsung di lapangan, mengetahui orang yang terlibat, waktu kejadian serta informasi yang diberikan oleh para pelaku yang diamati tentang peristiwa yang bersangkutan.⁴ Metode ini digunakan untuk mengetahui langsung apa yang terdapat dilapangan mengenai srategi BMT UGT Sidogiri Capem Besuki dalam menekan laju perkembangan praktek rente.

³ Cholid Narbuko dkk, *metode Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), 83.

⁴ Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT. Rieneka Cipta, 2001), 58.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi diartikan sebagai cara pengumpulan data yang diperoleh dari data yang sudah ada atau tersedia. Metode dokumentasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari rekaman, foto, catatan khusus, dan lain sebagainya. Melalui teknik ini peneliti akan mengumpulkan data-data yang diperlukan di tempat atau lokasi penelitian mengenai catatan khusus, rekaman dan foto dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian yang didapatkan dari informan.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan hasil penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif. Analisis deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan fenomena yang ada baik alamiah maupun yang buatan manusia. Dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif yaitu menjelaskan semua fenomena terkait dengan strategi pemasaran produk pembiayaan Mudharabah di BMT UGT Sidogiri Capem Besuki untuk mengatasi praktek rentenir.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data dalam penelitian ini memakai data Triangulasi Sumber. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan

sumber data yang telah ada.⁵ Data triangulasi ialah menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, observasi, dan lain sebagainya. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ada dua cara, yaitu: pertama, menggunakan triangulasi sumber, yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda. Kedua, menggunakan triangulasi dengan metode, yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama.



⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 241.